

ABSTRAK

ANALISIS BEBAN KERJA MENGGUNAKAN METODE *FULL TIME EQUIVALENT* (FTE) PADA DEPARTEMEN ABC DI PT XYZ

Oleh
Fernanda Salsabila
NIM: 1721048
(Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif)

Penelitian ini dibuat karena adanya ketidaksesuaian beban kerja di Departemen ABC PT XYZ, yang ditunjukkan oleh jam kerja berlebih di luar jadwal normal. Kondisi ini berpotensi mengganggu efisiensi tempat kerja dan menyebabkan kelelahan pada karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat beban kerja yang sesungguhnya dan mengidentifikasi jumlah tenaga kerja yang optimal agar pengalokasian SDM menjadi lebih sesuai. Metode yang digunakan adalah *Full Time Equivalent* (FTE), yang membandingkan antara jam kerja aktual dan jam kerja efektif selama satu tahun. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan *time-motion study* untuk mengukur durasi kerja secara tepat melalui observasi langsung dan wawancara dengan delapan karyawan dari tiga sub-departemen. Populasi berjumlah 14 orang merupakan karyawan tetap departemen ABC. Sampel yang diambil ada 8 orang dengan jam kerja terbanyak pada departemen tersebut dengan teknik pengambilan *sampling* yaitu *Purposive Sampling*. Proses penelitian meliputi penentuan aktivitas kerja, pengukuran durasi tugas, perhitungan total jam kerja yang diperlukan, dan evaluasi angka FTE. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tiga unit kerja/jabatan dari departemen ABC, diantaranya terdapat 1 sub-departemen dengan total 6 tenaga kerja memiliki nilai FTE dengan kriteria *overload*, dan 1 lainnya dengan 2 tenaga kerja memiliki nilai FTE dengan kriteria normal. Saran yang diberikan peneliti adalah dengan menambah karyawan/rekrutmen, membuat kebijakan lembur terkontrol, serta otomatisasi proses dengan menggunakan bantuan dari *tools* kerja yaitu Microsoft Power BI.

Kata kunci: Beban Kerja, *full-time equivalent* (FTE), *time-motion study*, efisiensi kerja, kebutuhan tenaga kerja.